

MATAHARI MELAPORKAN PENJUALAN KOTOR SEBESAR RP 10.548 MILIAR

Highlights Semester 1 2019:

- **Total penjualan kotor sebesar Rp 10.548 miliar, naik 1.7% dari Semester 1 2018**
- **Same store sales growth (SSSG) sebesar 0.6%**
- **Laba bersih sebesar Rp 1.162 miliar, setara dengan 11% dari penjualan**

PT Matahari Department Store Tbk ("Matahari" atau "Perseroan"; kode saham: "LPPF") melaporkan penjualan kotor semester pertama 2019 sebesar Rp10.548 miliar, naik 1,7% dari Rp10.370 miliar di semester pertama 2018, sementara pendapatan bersih meningkat sebesar 0,6 % menjadi Rp 5.950 miliar. Same store sales growth (SSSG) sebesar 0,6% dan laba bersih sebesar Rp 1.162 miliar atau setara dengan 11% dari penjualan.

Matahari saat ini mengoperasikan 162 gerai di 75 kota di seluruh Indonesia, setelah membuka 1 gerai format besar baru di Bandung (Jawa Barat) dan 2 gerai *specialty stores* di Surabaya (Jawa Timur) dan Cibubur (Jawa Barat). Kami mengantisipasi pembukaan 2 hingga 3 gerai format besar.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Matahari telah melakukan pembayaran dividen final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 933,6 miliar atau sebesar Rp 333,2 per saham, setara dengan 85% dari Laba Bersih 2018 Matahari (50% dari Laba Bersih sebelum penurunan nilai).

Richard Gibson, CEO dan Wakil Presiden Direktur Perusahaan mengatakan, "Meskipun lingkungan ritel semakin kompetitif, yang didorong oleh promosi para pemain *market-place* online, kami terus melihat bisnis kami tumbuh di seluruh Indonesia. Ini adalah bukti kekuatan merek Matahari. Kedepannya, kombinasi investasi dan peningkatan pada penawaran barang dagangan kami, dan analisa kampanye pemasaran yang lebih terarah akan memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan kami di masa depan."

Tentang Matahari

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 162 gerai di 75 kota di seluruh Indonesia, serta secara online melalui MATAHARI.COM. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan pakaian, kecantikan dan produk sepatu yang berkualitas, fashionable dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan dan ber-partner dengan lebih dari 1.000 pemasok lokal serta internasional.

Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk Top 500 Retail Asia Pacific dari Retail Asia, Euromonitor, & KPMG; Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful Retail Brand in Indonesia dari Nikkei BP

Consulting, Inc dan WoW Brand Award 2019 – Gold Champion dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018 dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan terpercaya di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Corporate Communications / Investor Relations

PT Matahari Department Store Tbk

Tel: (62 21) 547 5333

E-mail: corp.comm@matahari.co.id, ir@matahari.co.id



www.matahari.co.id



Matahari



@matahari



MATAHARI



@gayamatahari



Matahari Dept Store

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in

production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.